



**Penerapan Teknik *Phrasering* dalam Kwartet Vokal dengan Lagu *Time to Say Goodbye*
Bagi Mahasiswa Minat Vokal Program Studi Pendidikan Musik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

Anggela Jeane Kefi^{1*}

¹Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Kupang, 85231, Indonesia

*Corresponding Author

Email: angelakefi@gmail.com

Article Info

Received on

09/08/2025

Revised on

26/12/2025

Accepted on

30/12/2025

License

©2025. The Author(s).
Published by Program Studi
Seni Drama, Tari dan Musik,
Universitas Jambi. Jurnal
Cerano Seni: Pengkajian dan
Penciptaan Seni Pertunjukan
is licensed under a: [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Abstrak

Teknik *Phrasering* merupakan aspek penting dalam vokal untuk membagi, menyusun, dan menginterpretasikan frase musik agar lebih jelas, ekspresif, dan bermakna. Dalam praktik bernyanyi, sering ditemukan kendala seperti kurangnya pemahaman teknik vokal, khususnya dalam pengambilan napas dan penyambungan antar frase. Penelitian ini bertujuan memperkenalkan dan menerapkan teknik *Phrasering* secara sistematis guna meningkatkan kemampuan vokal mahasiswa, khususnya dalam format kwartet vokal yang menuntut harmoni, kerja sama, dan interpretasi musikal yang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana proses penerapan teknik *Phrasering* dalam kwartet vokal, dan (2) apa dampaknya terhadap mahasiswa minat Vokal di Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan tindakan lapangan. Data diperoleh melalui studi pustaka dan observasi langsung. Penerapan teknik dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap awal (perekrutan anggota), tahap inti (proses penerapan teknik *Phrasering*), dan tahap akhir (perekaman hasil akhir). Mahasiswa dilatih dalam membagi frase, latihan pernapasan, serta pengembangan interpretasi musikal. Hasil penelitian menunjukkan dampak positif yang cukup signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyanyi, terutama dalam penguasaan napas dan penyambungan frase secara musikal. Meski terdapat tantangan seperti kesulitan menjangkau nada tinggi dan ketepatan nada, secara umum mahasiswa mampu menerapkan teknik ini dengan baik. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran vokal di ranah vokal, khususnya dalam format kwartet vokal, serta menjadi acuan dalam peningkatan kualitas praktik vokal, materi ajar, dan kompetensi musikal mahasiswa di Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang.

Kata Kunci: Penerapan; Teknik *Phraseing*; Kwartet Vokal.

Abstract

Phrasing technique is a crucial aspect in vokal performance, used to divide, organize, and interpret musical phrases to enhance clarity, expression, and meaning. In singing practice, common challenges include a lack of understanding of vokal techniques, especially in



breath control and phrase connection. This study aims to introduce and apply the phrasing technique systematically to improve students' vokal abilities, particularly in a vokal quartet format which requires harmony, collaboration, and strong musical interpretation. The research problems addressed are: (1) How is the phrasing technique applied in a vokal quartet? and (2) What are its impacts on vokal-interest students in the Music Education Study Program at UNWIRA Kupang? This research employed a descriptive qualitative approach with field action. Data were collected through literature review and direct observation. The application process was divided into three stages: the initial stage (recruitment of participants), the core stage (implementation of phrasing techniques), and the final stage (recording of the final performance). Students were trained in phrase division, breathing exercises, and the development of musical interpretation. The results show a significantly positive impact on the students' singing skills, particularly in breath control and musical phrase connection. Although challenges such as reaching high notes and pitch accuracy were encountered, overall, the students were able to apply the technique well. This study contributes to the development of vokal teaching methods, especially in vokal quartet settings, and serves as a reference for improving vokal practice, teaching materials, and the musical competence of students in the Music Education Study Program at UNWIRA Kupang.

Keywords: Application; Phrasing Technique; Vokal Quartet.

1. PENDAHULUAN

Menyanyi adalah kegiatan vokal yang dilakukan dengan cara mengolah suara untuk menghasilkan nada dan irama yang teratur serta diiringi ekspresi tertentu sehingga membentuk sebuah karya musik vokal yang dapat dinikmati (Dini, 2022; Qomaruddin, 2017). Menurut Suyanto (2009), menyanyi adalah “kemampuan untuk mengungkapkan perasaan melalui lagu dengan menggunakan suara manusia secara musikal, baik secara individu maupun kelompok.” Pada zaman modern ini, banyak orang yang memiliki bakat alami dalam bernyanyi (Wedyan dan Hadi, 2023; Aliyatin, 2013). Namun, sebagian dari mereka juga belum menguasai teknik vokal dengan baik dan benar.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, khususnya mahasiswa semester II dan

IV yang memiliki minat di bidang vokal, masih terdapat kesalahan dalam bernyanyi yaitu kurangnya pemahaman terhadap teknik dalam bernyanyi seperti dimana harus mengambil nafas, dan bagaimana menghubungkan frase dengan baik. Hal tersebut akan membuat mereka cenderung salah dalam menempatkan jeda atau tekanan kata, nafas tidak teratur, dan cepat kehabisan nafas. sehingga makna dan pesan lagu tidak tersampaikan dengan baik kepada pendengar (Sihite, Telaumbanua dan Sianturi, 2023; Ginting dan Maestro, 2023; Nugroho dan Kusumaningrum, 2023).

Dalam dunia tarik suara, terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan untuk menghasilkan kualitas suara yang optimal, salah satunya adalah teknik *Phrasering*. Teknik *Phrasering* adalah cara membagi, menyusun, dan menginterpretasikan frase dalam suatu karya musik atau bahasa agar lebih jelas, ekspresif, dan bermakna (Purba, Telaumbanua dan Simarangkir,



2024; Sigiro, 2020; Putri, 2018). Teknik *Phrasing* yang baik juga menjadi dasar utama bagi seorang penyanyi dalam menampilkan interpretasi musikal yang maksimal (Rahman, Pulukandang, 2025; Aji dan Sunarto, 2021).

Dari hasil pengamatan terhadap beberapa permasalahan yang dialami mahasiswa tersebut, maka penulis tertarik untuk menerapkan teknik *Phrasing* dalam kuartet vokal sejenis (pria) dengan tujuan agar mereka dapat memahami dan mengerti bahwa dalam menghasilkan sebuah nyanyian yang indah, bukan hanya sekedar membutuhkan suara yang merdu tetapi juga harus didukung dengan teknik vokal yang baik dan benar. Salah satu lagu yang menuntut penguasaan teknik *Phrasing* adalah lagu *Time to Say Good Bye* oleh Francesco Sartori. Lagu *Time to Say Goodbye* merupakan lagu klasik populer yang dikenal dengan melodi dramatis dan struktur kalimat musikal yang menuntut teknik *Phrasing* yang tepat. Lagu ini memerlukan penguasaan dinamika, pernapasan diafragma, serta kontrol emosi agar pesan lagu tersampaikan secara optimal, terutama dalam format kuartet vokal (Sinaga, 2015; Galema dan Lobaev, 2022).

Phrasing adalah pembagian kalimat dalam menyanyi yang disesuaikan dengan tanda-tanda pernapasan, makna lirik, dan alur musikal sehingga nyanyian menjadi lebih ekspresif dan komunikatif. Dalam menyanyi, *Phrasing* berfungsi membantu penyanyi menempatkan jeda nafas secara musikal, menyampaikan pesan lagu, dan menciptakan interpretasi yang tepat (Satriawaty, 2018; Siregar, Sumerjana dan Wiyati, 2024; Havazah, Suhaya dan Septiyan, 2022).

Menurut Jamalus (1988), *Phrasing* adalah cara mengelompokkan kalimat-kalimat lagu secara musikal sehingga pesan lagu tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Hal ini sangat penting dalam penyajian vokal karena

mempengaruhi kejelasan artikulasi dan ekspresi musikal.

Kwartet vokal adalah kelompok bernyanyi yang terdiri dari empat orang penyanyi dengan jenis suara yang berbeda (biasanya sopran, alto, tenor, dan bass) (Simunapendi, 2022; Angraini dan Kadir, 2020; Retoridka, 2016). Menurut (Jeppesen 1995), kuartet vokal memerlukan keterampilan ansambel yang tinggi, seperti keseimbangan suara, keseragaman warna vokal, dan kesadaran musikal kolektif.

Dalam kuartet vokal, *Phrasing* harus disepakati dan dilakukan secara serempak agar makna musikal tidak terpecah. Hugo (Riemann 2001) menegaskan bahwa dalam kelompok vokal kecil, keberhasilan interpretasi musikal sangat bergantung pada kesatuan ekspresi di antara anggota kelompok.

2. METODE

Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan selama kurang lebih satu (1) bulan. Yaitu bulan Maret sampai dengan bulan April 2025, dengan jadwal latihan dilakukan tiga (3) kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat setiap pukul 19;00-selesai. Secara keseluruhan, jumlah pertemuannya berjumlah 9 (Sembilan) kali pertemuan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan untuk membantu mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Program Studi Pendidikan Musik khususnya mahasiswa semester II dan IV untuk mengasah kemampuan dalam menggunakan teknik vokal yang baik dan benar dalam bernyanyi. Penelitian ini melalui tiga tahap yaitu tahap awal, inti dan akhir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Drill* dan Imitasi. Metode drill adalah metode pembelajaran yang menekankan latihan berulang-ulang (*Drill*) untuk meningkatkan keterampilan atau pemahaman



terhadap suatu materi (Sagala, 2005; Tambak, 2016). Dalam konteks vokal, metode ini digunakan untuk memperkuat teknik vokal misalnya latihan pernapasan, tangga nada, dan lain-lain. Sedangkan metode Imitasi (Meniru) adalah cara belajar dimana seseorang meniru atau mencontohkan perilaku, tindakan, keterampilan, atau konsep dari orang lain. Dalam konteks vokal, imitasi melibatkan mendengar dan mengamati teknik vokal/artistic guru termasuk pernapasan, diksi, interpretasi, lalu menirunya (Gunter, 1990; Paputungan dan Lopian, 2020). Kedua metode tersebut dipilih karena metode drill efektif untuk melatih ketepatan nada, artikulasi, dan teknik vokal secara berulang-ulang. Sedangkan imitasi mempermudah mahasiswa meniru contoh vokal yang benar dari guru/coach atau rekaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu: tahap awal, inti dan tahap akhir. Tahap awal yaitu proses perekrutan anggota yang berhasil merekrut 4 orang mahasiswa laki-laki dan semuanya berpartai suara Bass.

Tabel 1. Anggota Yang Direkrut

No	Nama	Semester
1	Dominikus Jiminto Wani	IV
2	Dionisius Kaesnube	IV
3	Benigno Gunanding Bush	IV
4	Efaritus Gaudius Moda	II

Tahap inti dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan dengan 9 kali pertemuan yakni pada hari Selasa, Kamis dan Jumat (3 kali seminggu) dan kegiatannya dilaksanakan di malam hari setiap pukul 19;00-selesai. Kemudian tahap akhir yaitu tahap perekaman video akhir yang dilaksanakan di Ruang D7, Lt. 4 Gedung FKIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.



Gambar 1. Hasil Akhir Penelitian
(Foto: Anggela Jeane Kefi, 2025)

Selama proses penelitian, beberapa kendala yang dihadapi termasuk kesulitan mahasiswa dalam mengelola napas dan mempertahankan konsistensi *Phrasing*. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan latihan intensif dan pemberian umpan balik langsung pada tiap sesi latihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan terstruktur, seperti penggunaan metode drill dan metode imitasi, mampu meningkatkan penguasaan teknik *Phrasing* secara signifikan. Hal ini terlihat dari hasil latihan sebelum dan sesudah yang menunjukkan peningkatan dalam kestabilan dan konsistensi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap proses pembelajaran vokal, khususnya dalam pengembangan teknik *Phrasing*, serta membuka peluang untuk inovasi metode pengajaran di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa proses penerapan teknik *Phrasing* dalam kuartet vokal dengan lagu *Time To Say Goodbye* dilakukan melalui pembelajaran intensif yang melibatkan pembagian frase lagu secara tepat, latihan pernapasan yang terstruktur, serta interpretasi musikal yang mendalam. Proses ini membantu mahasiswa memahami kapan dan bagaimana



mengambil napas serta menghubungkan frase dengan baik.

Dampak dari penerapan teknik *Phrasering* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan (dampak positif) dalam kemampuan menyanyi mahasiswa, terutama dalam hal interpretasi lagu, artikulasi frase, dan penguasaan teknik vokal yang lebih ekspresif dan musikal. Teknik ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas penampilan kwartet vokal mahasiswa yang berminat pada bidang serius. Walaupun pada awalnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur napas, kendala tersebut dapat diatasi dengan latihan rutin serta bimbingan yang terarah.

Untuk pengembangan kemampuan lebih lanjut, mahasiswa dianjurkan untuk terus melatih teknik pernapasan dan melakukan pemanasan suara secara teratur, serta mempelajari lagu-lagu lain yang mengandung berbagai teknik vokal guna memperluas kemampuan mereka. Program Studi Pendidikan Musik disarankan untuk memasukkan modul pembelajaran khusus mengenai teknik vokal lanjutan, termasuk *Phrasering*, ke dalam kurikulum. Selain itu, penting juga menyediakan lebih banyak kesempatan tampil agar mahasiswa dapat mengasah keterampilan vokal mereka secara langsung di hadapan audiens.

Penelitian selanjutnya diharapkan mencakup jumlah peserta yang lebih besar dan memanfaatkan beragam genre musik untuk menguji efektivitas teknik *Phrasering* dalam konteks yang lebih luas. Penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak analisis suara, juga dapat dijadikan pendekatan inovatif dalam mengevaluasi dan mengembangkan teknik *Phrasering* di masa mendatang.

5. DAFTAR RUJUKAN

Aji, N. B., & Sunarto, B. (2021). Interpretasi vokalis terhadap frasa balungan céngkok

mati. *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi*, 21(1), 63–72.

Aliyatin, N. (2013). Model pembelajaran speaking dan pencarian bakat menyanyi melalui inovasi menyanyikan lagu dangdut berbahasa Inggris di SMA Islam Keling Jepara Jateng. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 11(2), 315–332.

Angraini, V., & Kadir, T. H. (2020). Pelaksanaan pembelajaran vokal group dalam mata pelajaran seni budaya di kelas VII-4 SMP Negeri 3 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(1).

Dini, J. P. A. U. (2022). Penerapan metode bernyanyi berbasis pengembangan diri anak pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5495–5505.

Galema, O. V., & Lobaev, N. (2022). Sadness and hope in the linguistic richness of the song “Time to Say Goodbye”. Dalam *Молодежь и XXI век-2022* (hlm. 218–221).

Ginting, E., & Maestro, E. (2023). Penggunaan media audiovisual dalam melatih teknik pernapasan siswa pada ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 22 Padang. *EDUMUSIKA*, 1(1), 84–93.

Gunter, A. B. (1990). Imitation as a learning method: The role of vocal imitation in skill acquisition. *Journal of Vocal Learning*, 12(3), 123–136.

Havazah, D. K., Suhaya, S., Septiyan, D. D., & Rizal, S. (2022). Proses pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz Music School Kota Cilegon. *MATRA: Jurnal Musik Tari Teater & Rupa*, 1(2).

Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.

Jeppesen, K. (1995). *The Style of Palestrina and the Dissonance*. New York: Dover Publications.

Miller, R. (1996). *The Structure of Singing: System and Art in Vocal Technique*. New York: Schirmer Books.



- Nugroho, T. A., de Fretes, D., & Kusumaningrum, M. R. M. (2023). Pelatihan teknik dasar menyanyi dan dirigen pada paduan suara PKK RW 6 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Seni*, 4(1), 26–35.
- Paputungan, F. T., & Lapian, A. (2020). Penerapan metode imitasi dan drill pada paduan suara Manado Independent School. *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik*, 1(1), 11–21.
- Purba, D. T., Telaumbanua, E. H., & Simarangkir, A. P. (2024). Teknik olah vokal dengan kemampuan bernyanyi pada paduan suara SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tapanuli Utara. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 2(3), 94–115.
- Putri, M. R. (2018). *Teknik Bernyanyi Lagu Daerah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradāt. *Jurnal Kependidikan*, 5.
- Rahman, S., & Pulukadang, M. A. (2025). Kajian teknik vokal lagu “Cemburu” karya Dewa 19 dalam interpretasi grup Musiqmates. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3345–3356.
- Retoridka, R. B. (2016). *Eksistensi D’Java String Quartet Periode Tahun 2008-2015 (Sebuah Tinjauan Historis)* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Riemann, H. (2001). *Musik-Lexikon: Theorie und Praxis der Musik*. Leipzig: Breitkopf & Härtel.
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, B. (2010). *Analisis Lagu dan Interpretasi Musik Klasik*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Satriawaty, S. (2018). *Cooperative Learning pada Lagu Indonesia Raya dan Lagu Mengheningkan Cipta dalam Kegiatan Ektrakurikuler di SMA Negeri 5 Takalar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Sigiro, J. (2020). Pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 172 Jakarta. *Jurnal Penelitian Musik*, 1(1), 31–43.
- Sihite, N. K., Telaumbanua, E. H., & Sianturi, M. A. (2023). Penerapan teknik artikulasi dalam bernyanyi pada paduan suara SMA Negeri Lintong Nihuta. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(5), 360–370.
- Simunapendi, S. E. (2022). *Blending dan Balancing sebagai Upaya Meningkatkan Kesatuan Suara pada Vokal Grup the Dissonance di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Sinaga, F. Y. (2015). *Analisis Teknik Bernyanyi Seriosa pada Lagu Time to Say Goodbye Karya Francesco Sartori (Studi Kasus: Harmony Musical Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Siregar, V. A., Sumerjana, K., & Wiyati, W. S. (2024). Penerapan pembelajaran teknik vokal melalui lagu Enggung kepada peserta didik paduan suara di SMP Negeri 8 Denpasar. *MELODIOUS: JOURNAL OF MUSIC*, 3(1), 37–43.
- Sundberg, J. (1987). *The Science of the Singing Voice*. DeKalb, Illinois: Northern Illinois University Press.
- Tambak, S. (2016). Metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127.
- Wedyan, S. A., & Hadi, H. (2023). Pelaksanaan ekstrakurikuler bernyanyi di SMP Negeri 3 Lubuk Sikaping. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(5), 170–180.

